

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Bali merupakan salah satu Pulau di Indonesia yang memiliki banyak warisan sejarah, adat dan budaya. Pulau Bali juga terkenal akan keindahan alamnya. Kekayaan alam dan budaya di Pulau Bali memiliki potensi daya tarik pariwisata. Destinasi wisata di Pulau Bali tersebar di beberapa Kabupaten. Salah satunya yaitu Kabupaten Buleleng. Kabupaten Buleleng kaya akan destinasi wisata alam air terjun, pantai, kuliner, serta spiritual dan sejarah yang terdapat di dalamnya.

Menurut data kunjungan wisatawan yang ada pada website resmi Pemerintahan Kabupaten Buleleng pada tahun 2019, jumlah pengunjung wisata di daerah Kabupaten Buleleng mencapai total pengunjung 941.000 orang (<https://bulelengkab.go.id/bankdata/data-kunjungan-wisatawan-ke-kabupaten-buleleng-januari-sampai-oktober-tahun-2019-23>). Sedangkan menurut Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, I Made Badra, jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Badung mencapai total pengunjung 3.464.348 orang pada tahun 2019 (<https://bali.tribunnews.com/2019/09/01/hingga-juli-2019-dispar-badung-catat-kunjungan-wisman-menurun-761-persen>). Data ini menunjukkan ketimpangan jumlah wisatawan yang sangat besar. Ketimpangan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2019 di atas menunjukkan destinasi wisata yang terdapat di Kabupaten

Badung lebih diminati dari pada destinasi wisata yang terdapat di Kabupaten Buleleng. Jika dilihat dari potensi yang ada di Kabupaten Buleleng yang tidak jauh berbeda dengan Kabupaten Badung maka bisa disimpulkan obyek daya tarik wisata bukan satu-satunya penyebab masalah timpangnya kunjungan wisatawan. Masalah tersebut bisa dikarenakan akses ke obyek wisata di Kabupaten Buleleng tidak cukup mudah ditambah dengan kurangnya promosi obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Buleleng.

Promosi sebuah obyek wisata sangat penting dilakukan untuk menarik wisatawan berkunjung ke obyek tersebut. Promosi bisa dilakukan melalui penyebaran foto-foto, brosur/poster, dan video. Video merupakan rangkaian gambar bergerak yang bisa mengajak penontonnya merasa seperti melihat langsung apa yang disuguhkan pada tayangan video tersebut. Sehingga, dipandang perlunya untuk membuat video promosi obyek wisata di Kabupaten Buleleng berupa film pendek yang bertujuan agar para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara menjadi tertarik dan memiliki keinginan untuk berkunjung ke Kabupaten Buleleng. Video promosi berupa film pendek ini diharapkan mampu menarik para wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Buleleng sehingga menjadikan Kabupaten Buleleng sebagai wisata yang berbasis alam dan budaya.

Berdasarkan permasalahan di atas, dibuatlah sebuah film pendek yang berjudul "Begitu Kecil Namun Seindah Nusantara". Film pendek ini diunggah ke YouTube sehingga bisa dilihat oleh siapapun, kapanpun dan di manapun. Dengan adanya film tersebut penonton dapat mengetahui lebih jelas tentang wisata alam

dan wisata budaya yang terdapat di Kabupaten Buleleng, sehingga video ini nantinya dapat berguna untuk para wisatawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *storyboard* pengembangan video Film Pendek Budaya Pariwisata Kecamatan Banjar dan Sukasada di Kabupaten Buleleng?
2. Bagaimana proses pembuatan pengembangan video Film Pendek Budaya Pariwisata Kecamatan Banjar dan Sukasada di Kabupaten Buleleng?

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan pengembangan video Film Pendek Budaya Pariwisata Kecamatan Banjar dan Sukasada di Kabupaten Buleleng diperlukan beberapa batasan masalah, di antaranya:

1. Menampilkan info objek wisata alam dan spiritual di Kabupaten Buleleng.
2. Menampilkan adegan pembelajaran budaya yang terdapat di Kecamatan Banjar dan Sukasada di Kabupaten Buleleng.
3. Menampilkan aktifitas masyarakat di Kabupaten Buleleng.

1.4 Tujuan

Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan Film Pendek Budaya Pariwisata Kecamatan Banjar dan Sukasada di Kabupaten Buleleng.

1. Membuat *storyboard* video Film Pendek Budaya di Kabupaten Buleleng.
2. Membuat video Film Pendek Budaya di Kabupaten Buleleng.

1.5 Manfaat

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari pembuatan video Film Pendek Budaya Pariwisata Kecamatan Banjar dan Sukasada di Kabupaten Buleleng.

1. Memberi Informasi kepada masyarakat lokal maupun luar tentang wisata-wisata yang terdapat di Kabupaten Buleleng.
2. Membuat sebuah media informasi berbentuk video yang dibuat secara menarik dan berkualitas. Berguna membantu pengembangan pariwisata di Kabupaten Buleleng agar dikenal lebih banyak oleh masyarakat luar kabupaten Buleleng maupun lokal.
3. Meningkatkan jumlah peminat dan keinginan masyarakat untuk mengunjungi destinasi wisata budaya di Kabupaten Buleleng.

